

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pandemi COVID-19 yang kini menjadi momok menakutkan di dunia termasuk di Indonesia yang mana COVID-19 tidak hanya berpengaruh dalam aspek kesehatan saja namun hampir keseluruhan aspek terpengaruh. Aspek pendidikan di Indonesia pun terkena pengaruh dimasa pandemi COVID-19 ini, adanya perubahan sistem belajar dari tatap muka dengan jam belajar yang normal berubah menjadi sepenuhnya daring atau sistem PJJ yang berjalan kurang lebih 2 tahun, dan sekarang ini sudah mulai menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas yang biasa dikenal dengan PTM terbatas disemua jenjang pendidikan, tidak lupa menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan dari Pemda yang mana terinci terkait pelaksanaan PTM terbatas. Kegiatan PTM terbatas ini secara *hybrid* atau 50 persen jumlah peserta didik belajar di sekolah dan 50 persen lagi belajar dari rumah dan bergantian setiap minggunya.

Ditengah pandemi ini ditemukan fenomena penurunan motivasi belajar dari peserta didik yang mana semenjak diberlakukannya PJJ atau belajar daring peserta didik cenderung malas mengikuti kegiatan belajar, dengan alasan sinyal, tidak memiliki *gadget* pribadi, tidak ada kuota ataupun alasan lainnya sehingga tidak mengikuti kelas daring. Hal-hal demikian yang menyebabkan prestasi belajar peserta didik pun ikut menurun. Motivasi belajar yang berasal dalam diri peserta didik untuk berprestasi dan semangat untuk belajar ini sangat penting karena jika tidak adanya kemauan belajar yang tinggi dalam diri peserta didik tentunya akan sulit untuk meraih prestasi belajar di sekolah. Selain motivasi belajar dari dalam diri peserta didik adanya motivasi belajar dari luar pun sangat dibutuhkan seperti halnya orang tua yang memberikan fasilitas belajar memadai, adanya perhatian dan apresiasi dari orang tua baik berupa ucapan maupun berbentuk hadiah, adanya obrolan khusus orang tua dan anak mengenai kegiatan belajar atau hal lain yang membangkitkan semangat dalam diri peserta didik. Selain orang tua adanya peran guru yang turut serta memberikan pembelajaran yang menarik meskipun ditengah

pandemi COVID-19 seperti tampilan video atau powerpoint yang menarik ataupun rekaman suara, atau dengan *website* permainan edukasi. Hal semacam itu tentunya dapat meningkatkan rasa senang dan ketertarikan untuk terus mengikuti kegiatan belajar meskipun dilakukan secara daring dengan begitu motivasi belajarnya kembali meningkat.

Prestasi belajar peserta didik tentunya berbanding lurus dengan motivasi belajar yang mana dengan adanya motivasi belajar yang tinggi peserta didik pun akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Namun berdasarkan data nilai ekonomi peserta didik SMA Negeri 8 Kota Cirebon jurusan IPS kelas X dan XI masih terdapat peserta didik yang nilainya dibawah standar yang telat ditetapkan yakni 78. Prestasi belajar dapat didapatkan apabila peserta didik benar-benar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena dengan rajin mengikuti kelas, mengerjakan tugas, melakukan ujian PTS maupun PAS dapat memperoleh nilai baik secara afektif, kognitif maupun psikomotor. Dimasa pandemi COVID-19 ini meskipun dilakukan secara daring ataupun pelaksanaan PTM terbatas semestinya peserta didik dapat tetap mengikuti kebijakan yang dilakukan di sekolah sesuai dengan perannya sebagai peserta didik yang mana harus mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas dan melaksanakan ujian. Berikut data nilai pelajaran ekonomi terendah dan tertinggi kelas X dan XI IPS SMA Negeri 8 Kota Cirebon :

**Tabel 1.1 Data nilai pelajaran ekonomi terendah dan tertinggi**

Kelas	Nilai terendah dan tertinggi						KKM
	Tugas		PTS		PAS		
1. X IPS 1	40	80	38	78	42	82	78
2. X IPS 2	20	80	42	80	42	78	78
3. X IPS 3	20	80	38	80	38	80	78
4. X IPS 4	40	80	42	82	42	82	78
5. X IPS 5	20	80	38	78	38	80	78
6. XI IPS 1	40	80	38	80	42	82	78
7. XI IPS 2	40	80	42	80	42	82	78
8. XI IPS 3	20	80	38	78	38	80	78
9. XI IPS 4	40	80	38	80	42	82	78
10. XI IPS 5	20	80	38	78	38	80	78

*Sumber : Data Nilai Guru Ekonomi SMA Negeri 8 Kota Cirebon 2021*

Dari data tersebut diketahui bahwa sebagian peserta didik memperoleh nilai kurang dari KKM dan harus melakukan remedial. Dengan begitu dapat dikatakan capaian prestasi belajar peserta didik menurun dibandingkan dengan masa pembelajaran sebelum pandemi COVID-19. Adanya penurunan prestasi belajar ini tentu dipengaruhi juga oleh motivasi belajar peserta didik yang menurun karena adanya rasa malas, kecanduan *game online* dan kurangnya kemauan untuk menguasai materi yang disampaikan guru secara daring. Bahkan tak jarang peserta didik tidak masuk *room e-learning* yang sudah dipersiapkan oleh guru. Berdasarkan informasi yang didapatkan tak jarang kurang dari 50% saja dari tiap kelasnya yang masih mengikuti pembelajaran daring. Guru merasa cukup kesulitan dalam membujuk dan menasehati peserta didik, bahkan terkadang meminta bantuan guru BK untuk datang ke rumahnya jika dalam satu semester peserta didik tersebut hanya mengikuti ujian saja yakni PTS dan PAS. Disini peran orang tua pun sangat dibutuhkan untuk kembali memotivasi anaknya mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan baik berupa online maupun offline, karena nilai tugas maupun kehadirannya akan di akumulasikan dengan nilai ujian untuk kenaikan kelas nantinya.

Peserta didik memiliki keterampilan gaya belajar yang berbeda-beda setiap orangnya ada yang memiliki gaya belajar visual dengan mengandalkan penglihatan untuk mudah menyerap pelajaran atau informasi, ada juga yang memiliki gaya belajar auditori dengan mengandalkan pendengaran dalam menyerap pelajaran atau informasi yang disampaikan oleh guru dan ada juga yang memiliki gaya belajar kinestetik yang mana mengandalkan aktivitas fisik atau praktik untuk menyerap pelajaran atau informasi. Perbedaan ini semestinya tidak menjadi masalah dalam kegiatan belajar baik secara daring maupun luring. Namun secara general peserta didik kurang memahami jenis gaya belajar yang dia miliki sehingga terkadang kesulitan dalam belajar ketika kurang sesuai dengan keinginan atau hasratnya.

Lingkungan keluarga terutama peran orang tua sebagai guru pertama bagi anaknya tentu sangat penting bagi pembentukan karakter anak-anaknya apabila orang tua mendidik dengan baik dan sesuai dengan semestinya tentu akan

mencetak anak yang berkualitas, lain halnya dengan orang tua yang kurang mampu mendidik anaknya seperti terlalu memanjakan atau suka memarahi yang berlebihan tentu tidak baik dalam mencetak karakter anak. Orang tua tentunya perlu memperhatikan hal-hal yang diperlukan dalam mendidik anak tidak hanya dari pemenuhan kebutuhan primer namun pendekatan secara emosional perlu dilakukan karena anak yang berkualitas tentunya berasal dari orang tua yang berkualitas juga. Peran orang tua untuk anaknya yang masih sekolah yakni dengan memberikan pendampingan atau arahan dalam kegiatan belajar mengajar anak serta dengan memberikan fasilitas belajar yang diperlukan contohnya dalam kegiatan belajar daring anak perlu *handphone* dan kuota untuk terus mengikuti kegiatan belajar daring.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengajukan judul “PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA PADA PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 8 KOTA CIREBON (Survei terhadap peserta didik kelas X dan XI jurusan IPS tahun ajaran 2021/2022)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat rumusan masalah yang akan dibahas, yakni :

1. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar ?
3. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar ?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ?
5. Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar ?
6. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar ?
7. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar.
3. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar.
5. Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.
6. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun harapan manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga sekaligus sebagai proses belajar sehingga dapat lebih memahami keadaan peserta didik dan lingkup belajarnya serta dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi peserta didik  
Hasil penelitian ini diharapkan bagi peserta didik agar senantiasa memahami gaya belajar yang tepat dan juga menjaga batasan dalam bergaul sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar agar dapat terwujud cita-cita yang diharapkan terutama untuk membahagiakan orang tua.
3. Bagi sekolah  
Hasil penelitian ini diharapkan bagi pihak sekolah agar senantiasa mendampingi dan mengarahkan peserta didik dan orang tua/wali murid untuk sama-sama membimbing agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan mewujudkan cita-citanya.
4. Bagi jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi dan penelitian yang lebih berkembang khususnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan Ekonomi, serta dapat membantu meningkatkan akreditasi jurusan terlebih kampus kebanggaan Universitas Siliwangi

5. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi peneliti selanjutnya terkait penelitian yang memiliki kemiripan untuk lebih memperbaharui dan menyempurnakan penelitian ini, serta dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi seluruh pihak.